

**PENGARUH *LEVERAGE*, RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2019**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

Linda Kurnia Dewi

2017210421

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Linda Kurnia Dewi
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 24 Maret 1998
N.I.M : 2017210421
Program Studi : Manajemen
Program pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Leverage*, Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing,

Tanggal:.....

Tanggal:.....

(Burhanudin S.E., M.Si.,Ph.D)

(Linda Purnama Sari, S.E.,M.Si)

NIDN: 0728057201

**THE EFFECT OF LEVERAGE, ACTIVITY RATIO, LIQUIDITY, AND
COMPANY SIZE ON THE PROFITABILITY REGISTERED
FOOD AND BEVERAGES SECTOR IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE 2014-2019 PERIOD**

Linda Kurnia Dewi

2017210421

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2017210421@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, activity, liquidity, and company size on profitability in the food and beverages sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection techniques used in this research are historical and descriptive data because the data used is the company's financial report data that has been published or collected by the Indonesia Stock Exchange. The data source is secondary data in the form of financial reports of food and beverages companies listed on the IDX for the 2014-2019 period which can be accessed through the website www.idx.co.id. The sampling technique used was purposive sampling with 17 companies that match the criteria. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program.

The results show that (1) simultaneously, leverage, activity, liquidity, and company size on profitability have a positive and significant effect on the profitability of food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange, (2) partially, leverage has a positive and insignificant effect on profitability, (3) activity has a positive and significant effect on profitability, (4) liquidity has a positive and significant effect on profitability, (5) company size has a positive and insignificant effect on the profitability of food and beverages companies in the Indonesia Stock Exchange. The value of the coefficient of determination adjusted R-square of 0.192 means that the contribution given by DER (debt to equity ratio), TATO (total assets turnover) CR (current ratio), and SIZE (natural logarithm of total assets) to company profitability (ROA) is 19,2% and the remaining 80,8% is influenced by other variables outside the model.

Keywords: leverage, activity, liquidity, company size, and profitability

PENDAHULUAN

Sektor *Food and Beverages* adalah perusahaan industri manufaktur

yang memberikan kontribusi yang cukup besar. Di Indonesia sektor *Food and Beverages* berkembang begitu pesat, hal ini dapat dilihat dari

banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode. Tidak menutup kemungkinan bahwa sektor *Food and Beverages* dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang karena sektor ini merupakan sektor kebutuhan pokok bagi masyarakat. Kementerian Perindustrian optimistis industri *Food and Beverages* akan tumbuh positif hingga akhir tahun 2020. Diprediksi sektor industri *Food and Beverages* akan tumbuh hingga 3%. Optimisme Menperin tersebut didasari oleh pertumbuhan *Food and Beverages* pada bulan Juli dan Agustus (<https://economy.okezone.com/read/2020/09/19/320/2280394/industri-makanan-minuman-diprediksi-tumbuh-3-hingga-akhir-2020>).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh dari rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau pengetahuan bagi perusahaan, investor dan kreditur. Manfaat untuk waktu yang akan datang bagi perusahaan setelah adanya penelitian ini, perusahaan menjadi mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh rasio aktivitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Manfaat lain yaitu untuk investor, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan, serta manfaat untuk kreditur adalah digunakan sebagai tolak ukur untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan mengetahui keseimbangan dari nilai asset dan modal, terutama pada asset tetap yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Febria, R. L & Halmawati, H (2014), Kartikasari, D & Marisa, M (2016) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham, di pengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi hutang semakin besar maka profitabilitas juga semakin besar, sedangkan Abrar, Nur Aini, W & Rina Arifati (2016) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena semakin besar *leverage* mengindikasikan besar kecilnya rasio dengan asset yang harus dibayarkan perusahaan mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan. Kemudian Anggarsari, L & Tony Seno Aji (2018) serta Ayu Puspita, D & Ulil Hartono (2018) sehingga menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena perusahaan tidak tergantung oleh dana pinjaman atau dana hutang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abrar, Aini & Rina (2016), Ayu & Hartono (2018), Dwiyanthi & Sudiartha (2017) menunjukkan hasil bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena mengindikasikan bahwa semakin besar rasio aktivitas mengindikasikan tingginya perputaran penjualan dari

total asset yang dimiliki perusahaan yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan, sedangkan menurut Anggarsari & Tony (2018) menunjukkan hasil bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena semakin lambat perputaran modal kerja maka semakin besar penjualan yang tidak berhasil dilakukan oleh perusahaan dan semakin rendah laba yang akan diterima perusahaan dan mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas, selain itu penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap profitabilitas didapatkan hasil yang berbeda, sehingga masih perlu dipertimbangkan kembali penelitiannya., menurut Ayu & Hartono (2018) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian menurut Dwiyanti & Gede (2017) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan Menurut hasil penelitian dari Febria & Halmawati (2014) dan Abrar, Aini & Rina (2016) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik yang tercermin dari laba, sedangkan menurut Anggarsari, Lovi & Tony (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena perusahaan yang memiliki ukuran yang besar lebih mudah untuk memanfaatkan skala ekonomi dan ruang lingkup sehingga lebih efisien dibanding dengan perusahaan kecil. Kemudian hasil penelitian dari Kartikasari & Marisa (2016), Ayu &

Hartono (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena jika ukuran perusahaan menurun maka profitabilitas dapat meningkat karena perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga akan meningkatkan keuntungan.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dimana penelitiannya masih diperoleh hasil yang berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (laba) selama periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*. ROA merupakan pengukur rasio antara jumlah laba bersih asset yang dinyatakan dalam presentase.

Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. *Leverage* dapat diukur menggunakan *Total Debt To Equity Ratio (DER)*. DER merupakan pengukur rasio antara total hutang dengan total ekuitas yang dinyatakan dalam presentase.

Aktivitas

Aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aktivitas dapat diukur menggunakan *Total Assets Turnover (TATO)*. TATO merupakan pengukur rasio antara penjualan bersih dengan total asset yang dinyatakan dalam presentase.

Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio (CR)*. CR merupakan pengukur rasio antara asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan liabilitas jangka pendek yang dinyatakan dalam presentase (Kasmir, 2016).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk melihat informasi atau gambaran mengenai besarnya seluruh total asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam laporan tahunannya. Ukuran perusahaan atau *size* dapat diproksikan menggunakan *Logarithm natural (ln) of Total Assets* (Kasmir, 2016).

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Menurut S. Munawir (2010:31) *leverage*

merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Jika suatu perusahaan modal usahanya menggunakan utang dan ketika menjalankan usahanya perusahaan dapat mengelola utangnya dengan sebaik mungkin, maka perusahaan akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Hipotesis 1 : *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Menurut Kasmir (2010:127), semakin tinggi tingkat aktivitas maka menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan asset perusahaan untuk meningkatkan penjualan, dengan tingkat penjualan yang tinggi diharapkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pula.

Hipotesis 2 : Aktivitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:128), Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aset lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Pada saat likuiditas tinggi maka perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya dan perusahaan juga mampu membiayai kegiatan operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan baik, karena utang-utang perusahaan terlunasi secara cepat sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara lancar dan mampu memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

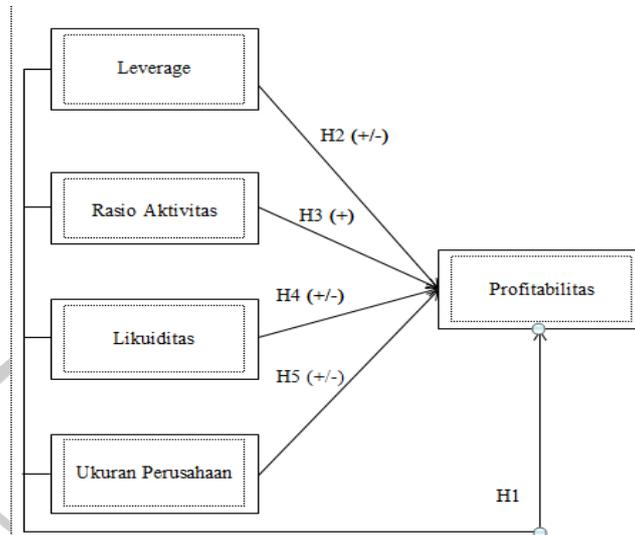
Hipotesis 3 : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aset, nilai kapitalisasi pasar saham, dan lain sebagainya. Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Ketika perusahaan memproduksi dalam jumlah besar maka perusahaan akan mampu menekan biaya produksi per unit dan perusahaan akan mendapatkan pengurangan biaya ketika perusahaan membeli bahan baku dalam jumlah yang besar serta penjualan akan semakin meningkat, sehingga profit yang diterima perusahaan juga semakin tinggi.

Hipotesis 4 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai Berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan *food and beverages* pada periode 2014-2019 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2019. 2) Perusahaan *food and beverages* yang tidak memiliki ekuitas negatif pada periode 2014-2019. 3) Perusahaan *food and beverages* yang memiliki atau mempublikasikan Laporan keuangan secara lengkap pada periode 2014-2019

Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yang merupakan data yang telah diolah dari sumber-sumber yang ada seperti perustakaan, internet, penelitian terdahulu, serta literatur lain yang menunjang penelitian ini. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data kuantitatif sekunder tahunan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi yang didapat melalui publikasi laporan keuangan lengkap pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu *leverage*,

aktivitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (laba) selama periode waktu tertentu. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari seberapa besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*. ROA dapat diukur menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang memiliki beban tetap (utang dan atau saham khusus) untuk mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Pada penelitian ini *leverage* diproksikan dengan menggunakan *Total Debt To Equity Ratio (DER)*. *DER* dapat diukur menggunakan rumus :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. *CR*

dapat diukur menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jk Pendek}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk melihat informasi atau gambaran mengenai besarnya seluruh total asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam laporan tahunannya. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Logaritma Natural Total Assets*. *Logaritma Natural Total Assets* dapat diukur menggunakan rumus :

$$Firm Size = Ln (Total Aktiva)$$

Alat Analisis

Untuk menguji hubungan antara *leverage*, aktivitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 dengan menggunakan model regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Alasan dipilihnya model regresi linier berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresinya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

a = konstanta

β = koefisien regresi

X1 =Leverage dengan menggunakan proxy *Total Debt To Equity Ratio (DER)*

X2 =Rasio aktivitas menggunakan proxy *Total Assets Turnover (TATO)*

X3 = Likuiditas menggunakan proxy *Current Ratio (CR)*

X4 = Ukuran Perusahaan menggunakan proxy Logaritma Natural Total Asset
 e = residual eror

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel penelitian baik variabel dependen yaitu profitabilitas

(ROA) maupun variabel independen yaitu *leverage* (DER), rasio aktivitas (TATO), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (SIZE) dengan cara melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Data diolah dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 25. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif berdasarkan output SPSS:

Tabel 1

Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
ROA (Y)	102	-0,0755	0,5267	0,082375	0,1095441
DER (X1)	102	0,0403	5,2015	1,126063	0,8779182
TATO (X2)	102	0,0522	4,3074	1,052784	0,7528708
CR (X3)	102	0,3426	8,6378	2,124107	1,6800431
UK_PRSH (X4)	102	25,2897	34,9598	28,738229	1,7596133

Sumber : Data Rasio Keuangan *Output* SPSS versi 25, diolah

Profitabilitas (ROA)

Variabel profitabilitas merupakan variabel dependen yang diukur dengan laba setelah pajak dibagi total aset. Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,0755 atau -7,55% yang dimiliki oleh perusahaan Inti Agri Resources Tbk (IIKP) pada tahun 2016 dengan laba sebesar -Rp11.856.000.000 dan total aset sebesar Rp350.911.000.000 yang berarti penjualan atau pendapatan perusahaan lebih kecil dari biaya atau beban-beban yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga manajemen perusahaan dapat dikatakan belum efisien dalam mengelola kegiatan operasioalnya. Nilai maksimumnya sebesar 0.5267 atau 52,67% yang

dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2017 dengan laba sebesar Rp1.322.067.000.000 dan total aset sebesar Rp2.510.078.000.000 yang berarti bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, sehingga dapat memperoleh profit secara maksimal dengan cara perusahaan memaksimalkan aset yang dimiliki. Nilai rata-rata (*mean*) untuk ROA dari keseluruhan data sebesar 0.082375 dengan standar deviasi sebesar 0.1095441. Nilai rata-rata lebih kecil daripada nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data ROA bersifat heterogen.

Leverage (DER)

Leverage digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Berdasarkan hasil

uji statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0.0403 kali yang dimiliki oleh PT. Inti Agri Resources Tbk (IIKP) pada tahun 2015 dengan total utang sebesar Rp12.859.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp319.144.000.000 yang berarti perusahaan tersebut dalam melakukan kegiatan operasionalnya lebih memilih untuk menggunakan modal sendiri, sehingga perusahaan tidak melakukan utang yang besar, dengan begitu utang perusahaan tersebut rendah. Nilai maksimumnya sebesar 5.2015 kali yang dimiliki oleh Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) pada tahun 2015 dengan total utang sebesar Rp415.508.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp79.883.000.000. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam komposisi pendanaannya sangat besar dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Nilai rata-rata (*mean*) dari keseluruhan data sebesar 1.126063 kali yang jika dilihat dari kemampuan membayar utang jangka panjangnya berarti cukup baik karena nilainya tidak terlalu besar. Standar deviasi dari DER adalah sebesar 0.8779182. Nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data DER bersifat homogen.

Aktivitas (TATO)

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisien atau tidaknya perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *total assets turnover* (TATO) berputar sebanyak 0.0522 kali yang dimiliki oleh PT. Inti Agri Resources

Tbk (IIKP) pada tahun 2019 dengan penjualan sebesar Rp20.078.357.205 dan total aset sebesar Rp384.481.206.140. Hal tersebut mengartikan bahwa perusahaan dalam mengelola sumber daya atau asetnya kurang efektif dan efisien sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan masih belum mampu untuk memanfaatkan aset yang dimiliki dengan maksimal karena penjualan dari perusahaan tersebut rendah, sedangkan aset yang dimiliki tinggi. Nilai maksimumnya sebesar 4.3074 kali yang dimiliki oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2017 dengan penjualan sebesar Rp3.120.937.000.000 dan total aset sebesar Rp1.393.079.000.000. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola asetnya dengan efisien, sehingga menciptakan penjualan yang tinggi serta perputaran aset perusahaan juga semakin tinggi. Nilai rata-rata (*mean*) dari keseluruhan data sebesar 1.052784 dengan standar deviasi sebesar 0.7528708. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data TATO bersifat homogen.

Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *Current Ratio* (CR) sebesar 0.3426 atau 34,26% yang dimiliki oleh Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) pada tahun 2014 dengan aset lancar sebesar Rp43.803.000.000 dan total liabilitas lancar sebesar Rp127.872.000.000. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan

memiliki proporsi aset lancar yang kecil untuk memenuhi utang lancarnya, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan kurang baik dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Nilai maksimumnya sebesar 8.6378 atau 863,78% yang dimiliki oleh Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2017 dengan aset lancar sebesar Rp1.206.576.000.000 dan total utang lancar sebesar Rp139.685.000.000 yang artinya perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata (*mean*) dari keseluruhan data sebesar 2.124107 atau 212,41% dengan standar deviasi sebesar 1.6800431. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data CR bersifat homogen.

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur besar

kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset yang dihitung dengan *Logaritma natural (Ln)* total aset. Hasil uji statistik pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 25,2897 yang dimiliki oleh Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019 dengan total aset sebesar Rp96.198.000.000 artinya perusahaan INDF tidak memiliki aset yang besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Nilai maksimumnya sebesar 30.5775 yang dimiliki oleh Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2019 dengan total aset sebesar Rp1.425.983.722.000.000 yang artinya perusahaan memiliki aset yang besar. Nilai rata-rata (*mean*) dari keseluruhan data sebesar 28,738229 dengan standar deviasi sebesar 1,7596133. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data ukuran perusahaan bersifat homogen.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 2
HASIL PENGOLAHAN DATA ANALISIS REGRESI LINEAR
BERGANDA

Model	Unstandardized Coeficients		t_{hitung}	t_{tabel} ($t_{0,05; 97}$) ($t_{0,025; 97}$)	Sig	Correlation Partial
	B	Std.Error				
(Constant)	-0,306	0,171	-1,785		0,077	
DER	0,008	0,014	0,580	$\pm 1,98472$	0,563	0,059
TATO	0,037	0,014	2,617	1,66071	0,010	0,257
CR	0,022	0,008	2,894	$\pm 1,98472$	0,005	0,282
SIZE	0,010	0,006	1,696	$\pm 1,98472$	0,093	0,170
$F_{tabel} = F_{(4;98)}$		2,46		R Square		0,192
F_{hitung}		5,761		Sig		0,000

Sumber: Data Rasio Keuangan *Output* SPSS versi 25, diolah

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Tingginya tingkat utang dapat menyebabkan risiko yang ditanggung perusahaan juga akan tinggi karena utang yang dimiliki perusahaan terlalu besar, dan apabila pendapatan tidak mencukupi untuk melunasi utangnya maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar.

Trade off theory menyatakan bahwa jika suatu perusahaan modal usahanya menggunakan utang dan ketika menjalankan usahanya perusahaan dapat mengelola utangnya dengan sebaik mungkin, maka perusahaan akan dapat meningkatkan profitabilitas. Manfaat dari penggunaan utang berasal dari penghematan pajak (*tax shield*), yang memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pembayarannya.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,563 dan koefisien B yang bernilai positif sebesar 0,008 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,563 > 0,05$) artinya bahwa besar kecilnya *leverage* tidak memiliki pengaruh atau tidak menjadi patokan terhadap kenaikan atau penurunan profit yang diterima perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Ayu Puspita, D dan Ulil Hartono (2018) & Lovi Anggarsari dan Tony Seno Aji (2018) yang

menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang dimiliki perusahaan, sehingga akan dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan.

Rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turnover* (TATO) menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi aktivitas maka perusahaan semakin baik dalam mengelola asetnya untuk memperoleh tingkat penjualan. TATO yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar sehingga perolehan laba akan semakin besar pula. Dengan demikian meningkatnya nilai TATO maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 dan koefisien B yang bernilai positif sebesar 0,037. Adanya arah positif maka rasio aktivitas yang mengalami peningkatan akan dapat meningkatkan profitabilitas, dan sebaliknya apabila rasio aktivitas mengalami penurunan maka profitabilitas juga akan turun. Artinya perusahaan telah mampu memutar asset nya dengan efektif,

sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan yang akan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti, N. A et al (2016) & Dwiyanthi, N dan Gede Mertha, S. (2017) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin tinggi likuiditas, maka perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya. Pada saat likuiditas tinggi maka perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya dan perusahaan juga mampu membiayai kegiatan operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan baik, karena utang-utang perusahaan terlunasi secara cepat sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara lancar dan mampu memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005

dan koefisien B yang bernilai positif sebesar 0,022. Adanya arah positif maka likuiditas yang mengalami peningkatan akan dapat meningkatkan profitabilitas, dan sebaliknya apabila likuiditas mengalami penurunan maka profitabilitas juga akan turun. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puspita, D & Ulil Hartono (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar akan menggunakan sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan.

Skala ekonomis menggambarkan fenomena menurunnya biaya produksi per unit pada perusahaan dibarengi dengan meningkatnya volume produksi. Ketika perusahaan memproduksi dalam jumlah besar maka perusahaan akan mampu menekan biaya produksi per unit dan perusahaan akan mendapatkan pengurangan harga ketika perusahaan membeli bahan baku dalam jumlah yang besar.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,093 dan koefisien B yang bernilai negatif

sebesar 0,010 karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,093 > 0,05$) artinya besar kecilnya asset yang dimiliki perusahaan tidak diikuti dengan kenaikan atau penurunan profit yang akan diterima oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febria, R. L & Halmawati, H (2014) dan Widiastuti, N.A et al (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *leverage*, rasio aktivitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diuji secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan yaitu pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan maka ada 17 perusahaan *Food and Beverages* selama periode 2014-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen, sedangkan *Leverage* (DER), Rasio Aktivitas (TATO), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (*Logaritma Natural Total Aset*) sebagai variabel independen. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, rasio aktivitas (*Total*

Assets Turnover), likuiditas (*Current Ratio*), dan ukuran perusahaan (*Logaritma Natural Total Assets*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

2. *Leverages (Debt to Equity Ratio)* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,008 dan nilai signifikansi $0,563 > 0,05$.

3. Aktivitas (*Total Assets Turnover*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,037 dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$.

4. Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,022 dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$.

5. Ukuran Perusahaan (*Ln (Total Aset)*) secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,010 dan nilai signifikansi $0,093 > 0,05$.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Penelitian ini kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 19,2%, sedangkan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.
2. Ada beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia, sehingga peneliti merasa kesulitan untuk memperoleh data.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang akan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya yaitu:

1. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan *Food and Beverages* sebaiknya dapat melihat informasi mengenai tingkat rasio aktivitas dan likuiditas yang dapat

menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan saat berinvestasi agar dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko yang diterima.

2. Bagi Kreditur

Bagi kreditur sebaiknya dapat melihat informasi mengenai tingkat likuiditas karena hal itu berhubungan dengan utang. Selain itu, kreditur dapat melihat informasi mengenai rasio aktivitas yang berhubungan dengan besar kecilnya pendapatan yang diterima perusahaan karena informasi mengenai likuiditas dan rasio aktivitas dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kreditur dalam mengambil keputusan untuk memberikan pinjaman atau tidaknya kepada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan apabila menggunakan pembiayaan dari pihak eksternal atau utang sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan proporsi utangnya terlebih dahulu karena utang yang terlalu besar dan tidak dialokasikan dengan baik maka akan menyebabkan penurunan profit. Jadi, perusahaan harus dapat mengelola utangnya dengan baik seperti kegiatan operasionalnya guna mengembangkan bisnis agar memperoleh laba yang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja atau juga bisa merubah proksi yang lain, seperti profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Total Assets* (DAR), rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan lain sebagainya.
- b) Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang atau menambahkan periode terbaru yang akan digunakan dalam penelitian agar mendapat hasil yang lebih *update* dan akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreani Caroline, B dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*. (Volume 3 Nomor 02; 112)
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Ayu Puspita, D dan Ulil Hartono (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1).
- Drs. S. Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Febria, R. L., dan Halmawati, H. (2014). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1).
- Hanafi, Mamduh M. 2016. Manajemen Keuangan. Edisi kedua, Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE
- Harahap Sofyan, S. 2010. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartikasari, D., dan Merianti, M. (2016). The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409-413.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lovi, Anggarsari, dan Tony Seno Aji. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas,

- Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Okefinance. 2020. Industri Makanan Minuman Diprediksi Tumbuh 3% hingga Akhir 2020.
- Periansya. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Rajan, R. dan L. Zingales. (2001). The firm as a dedicated hierarchy: A theory of the origins and growth of firms. *Quarterly Journal of Economics*.
- Yanthi, N. D., dan Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(9).
- Widiastuti, N. A., Arifati, R., dan Oemar, A. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).